

## ABSTRAK

**Fiky Fauzia Wardatul Badriyati. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote serta Menciptakan Kembali Teks Anekdote (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.**

Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X SMA/MA/SMK berdasarkan kurikulum 2013 revisi yang termuat dalam KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot. Namun, dalam praktiknya penguasaan teks anekdot oleh peserta didik belum sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot pada kelas X MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik penelitian yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes dengan sumber data peserta didik kelas X MIA 1 MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pengolahan nilai siklus kesatu aspek pengetahuan yakni menganalisis struktur dan kebahasaan sebanyak 21 orang (62%) sudah mencapai KKM dan sebanyak 13 orang (38%) belum mencapai KKM, sedangkan pada siklus kesatu aspek keterampilan yakni menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sebanyak 23 orang (68%) sudah mencapai KKM, sedangkan sebanyak 11 orang (32%) belum mencapai KKM. Pada siklus kedua, baik pada aspek pengetahuan maupun pada aspek keterampilan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot seluruh peserta didik (100%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77.

Untuk mengetahui hasil signifikansi atau tidaknya hasil belajar peserta didik, penulis melakukan uji statistika melalui uji normalitas data dan hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Kemudian, berdasarkan uji wilcoxon diketahui bahwa  $W$  (hitung) 0 lebih kecil daripada  $W$  (tabel) 146,84 dalam taraf 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot pada peserta didik kelas X MIA 1 MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.